

**PENGARUH MODEL *REALISTIC
MATHEMATICS EDUCATION* (RME)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATERI ARITMATIKA
SOSIAL KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TIRTO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NAILI MUFRODAH
NIM. 2620008

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH MODEL *REALISTIC*
MATHEMATICS EDUCATION (RME)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA PADA MATERI ARITMATIKA
SOSIAL KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TIRTO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NAILI MUFRODAH

NIM. 2620008

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Naili Mufrodah

NIM : 2620008

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII Di SMP Negeri 1 Tirto” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian, atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima saksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Naili Mufrodah
NIM. 2620008

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika

di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Naili Mufrodah

NIM : 2620008

Program Studi : Tadris Matematika

Judul : Pengaruh Model *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII Di SMP Negeri 1 Tirta

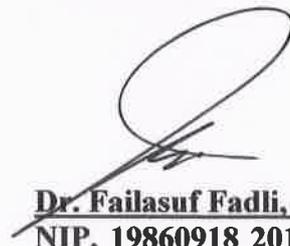
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Failasuf Fadli, M.S.I

NIP. 19860918 201503 1 005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAILI MUFRODAH**

NIM : **2620008**

Prodi : **TADRIS MATEMATIKA**

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII DI SMP NEGERI 1 TIRTO**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 5 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Nalim, M.Si.

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd.

NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 16 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukuun, transliterasinya adalah "h". Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawarah/ al-madīnatul munawarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fa' il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain

karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan ata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmāni ar-rahīm/ Ar-rahmānir
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

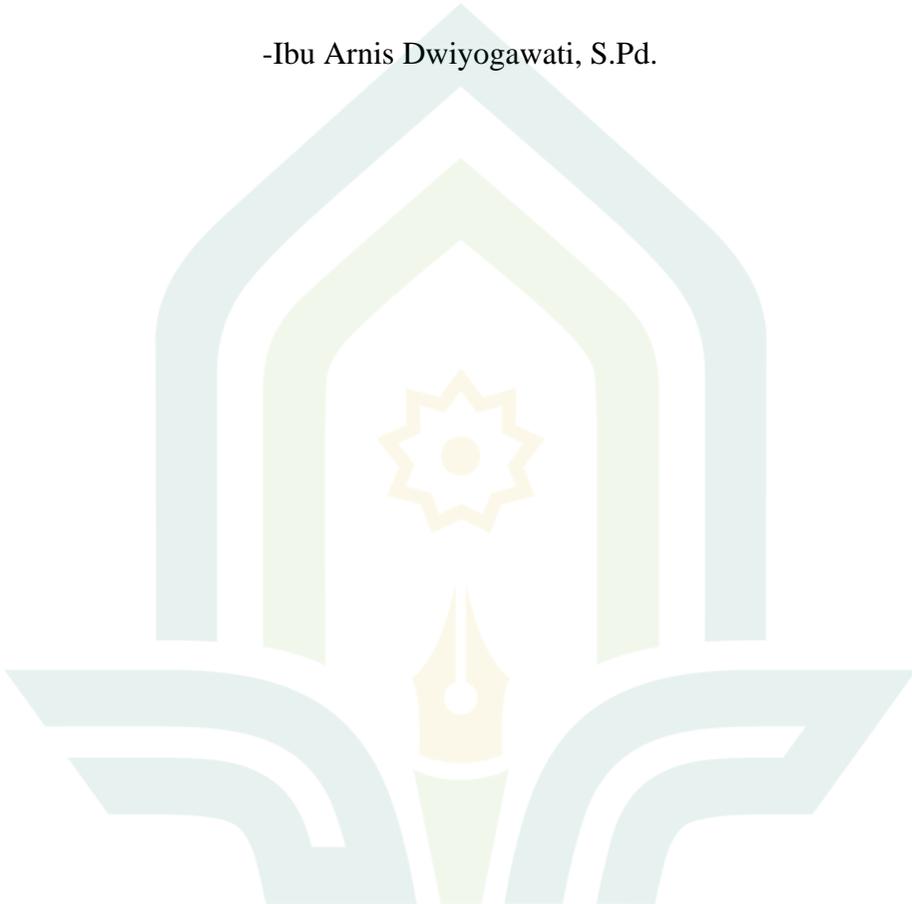
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amuru jamī`an/ Lillāhi-
amru jamī`an

MOTTO

"Belajarliah dengan Hal-Hal Realistik, Menguasai Konsep dengan Kritis."

“Belajar Itu Menyenangkan Jika Melihat Secara Nyata”

-Ibu Arnis Dwiyogawati, S.Pd.



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Sudiyono dan Ibu Jumiasih yang selalu memberikan kasih sayang dan do'a tiada henti, sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.
2. Saudara saya tersayang, Much. Aqiel Siraj yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa.
3. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan dukungan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
5. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Ibu Umi Mahmudah, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing akademik, dan Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
6. Almameter Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Untuk diri saya sendiri, Naili Mufrodah. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terima kasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha untuk hal-hal lain di luar sana.

ABSTRAK

Mufrodah, Naili. 2024. “Pengaruh Model *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII di SMP Negeri 1 Tirto”. *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Kata Kunci: *Realistic Mathematics Education*, Berpikir Kritis, Aritmatika Sosial.

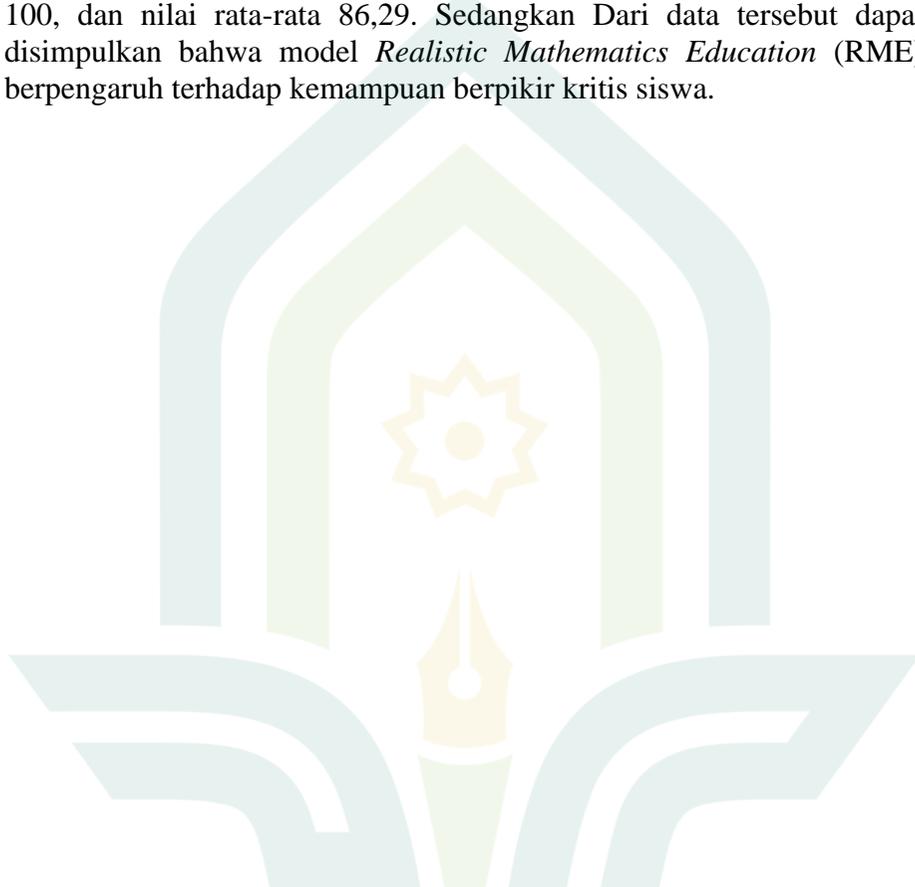
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 1 Tirto. Adapun solusi yang ditawarkan untuk menangani masalah tersebut dengan cara menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME). RME memiliki kelebihan diantaranya, 1) proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena menggunakan konteks kehidupan nyata yang ada di sekitar peserta didik, 2) pemahaman individu menjadi dasar pembangunan pengetahuan, sehingga materi akan lebih mudah diingat, 3) peserta didik dilatih untuk mengemukakan pendapat dan berpikir secara kritis. Kelebihan-kelebihan tersebut dapat mengatasi kemampuan berpikir kritis yang masih rendah sesuai dengan indikator berpikir kritis yaitu, interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan pengaturan diri.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh positif model *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Tirto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Tirto. Kegunaan dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai model RME, menambah kepustakaan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, serta utamanya untuk memberikan data yang dapat dijadikan masukan bagi SMP Negeri 1 Tirto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 62 siswa yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelas eksperimen yang

diberi perlakuan dengan model RME. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Data penelitian tersebut dianalisis menggunakan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini pada uji *independent sample t-test* didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada *posttest* kelas kontrol memiliki nilai minimum 45, nilai maksimum 90, dan nilai rata-rata 70,16. Sedangkan pada *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai minimum 55, nilai maksimum 100, dan nilai rata-rata 86,29. Sedangkan Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII Di SMP Negeri 1 Tirto” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum, oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Drs. Sukamto selaku Kepala SMP Negeri 1 Tirto yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Tirto.
7. Ibu Arnis Dwiwogawati selaku guru maple matematika yang sudah membimbing dan memberi izin untuk penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Tirto yang telah bersedia kooperatif untuk menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini.

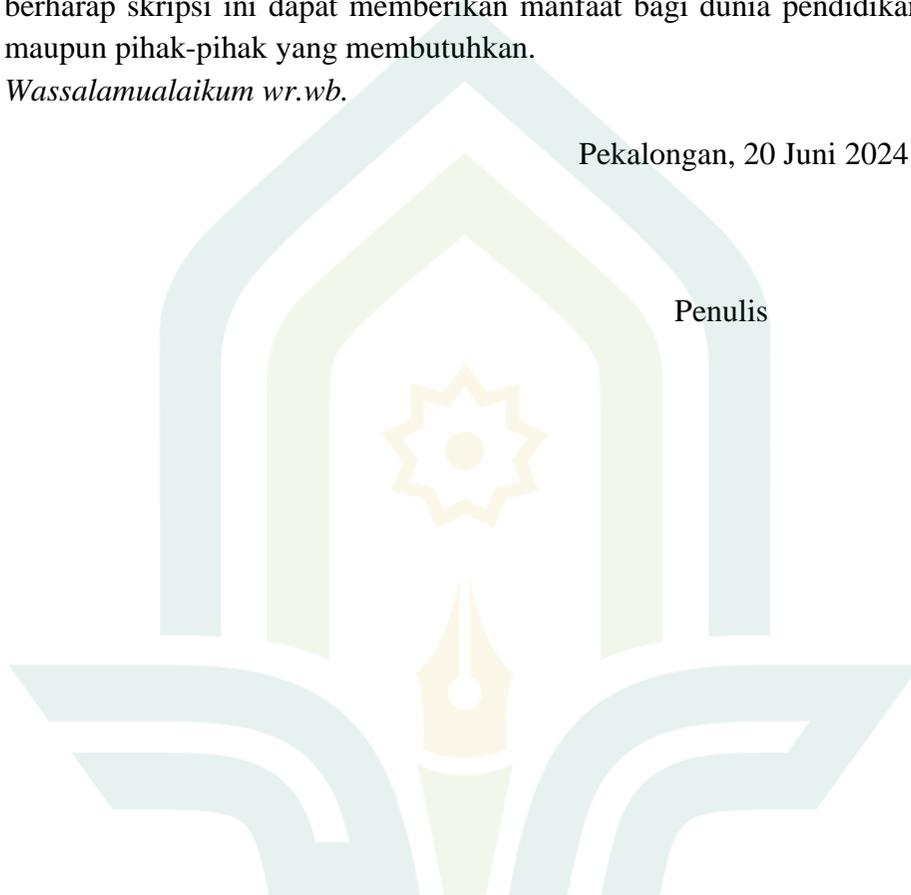
9. Bapak Ahmad Sudiyono dan Ibu Jumiasih yang telah mendidik, merawat, memberi semangat, dan senantiasa mendoakan penulis dengan penuh keikhlasan. Dan tak lupa juga kakak tersayang, Much. Aqiel Siraj yang selalu memberi dukungan terhadap penulis.

Teriring doa dan harapan semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat dari Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

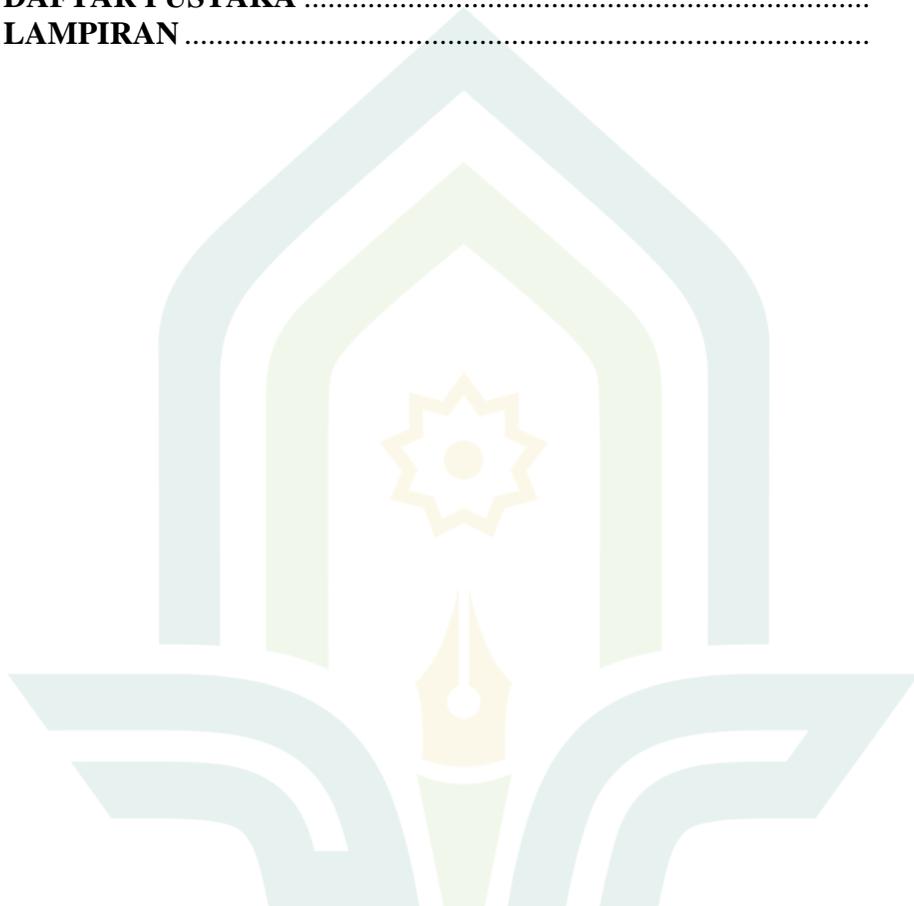
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Hipotesis Penelitian	34
BAB III. METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Variabel Penelitian	40
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Analais Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48

4.1 Data Hasil Penelitian	48
4.2 Pembahasan	65
BAB V. PENUTUP	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83

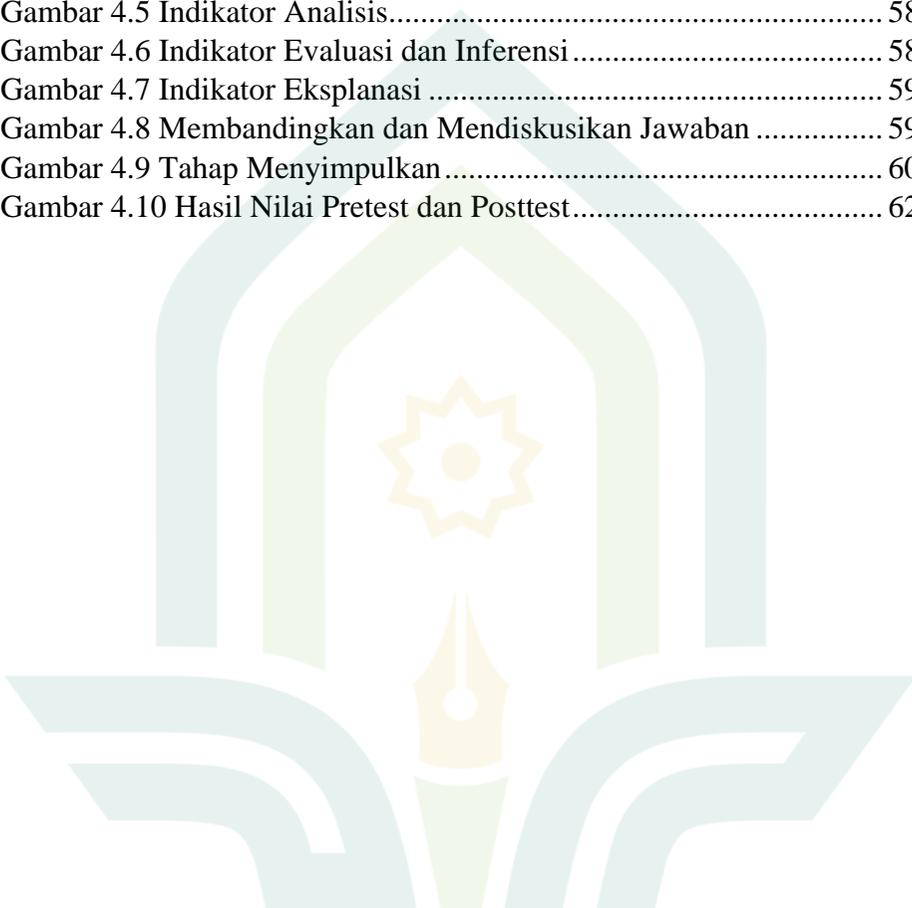


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterampilan Berpikir Kritis	20
Tabel 3.1 Desain Penelitian Pretest-Posttest Control Group Design	31
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tirto.....	32
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Observasi.....	36
Tabel 4.1 Skor Pretest Kelas Kontrol	40
Tabel 4.2 Skor Posttest Kelas Kontrol.....	41
Tabel 4.3 Skor Pretest Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.4 Skor Posttest Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Guru (Peneliti)	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Soal Pretest	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Soal Posttest.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pretest.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Soal Posttest.....	48
Tabel 4.11 Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.12 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.13 Uji Homogenitas Kelas Kontrol	50
Tabel 4.14 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 4.15 Uji Linearitas Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.16 Uji Linearitas Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.17 Uji Linearitas Posttest Kontrol dan Eksperimen.....	53
Tabel 4.18 Hasil Coefficients Berdasarkan Uji Regresi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Contoh Soal Kongkrit.....	56
Gambar 4.2 Tahap Memahami Masalah Realistic.....	56
Gambar 4.3 Membimbing Diskusi Kelompok	57
Gambar 4.4 Indikator Interpretasi	57
Gambar 4.5 Indikator Analisis.....	58
Gambar 4.6 Indikator Evaluasi dan Inferensi.....	58
Gambar 4.7 Indikator Eksplanasi	59
Gambar 4.8 Membandingkan dan Mendiskusikan Jawaban	59
Gambar 4.9 Tahap Menyimpulkan.....	60
Gambar 4.10 Hasil Nilai Pretest dan Posttest.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	75
Lampiran 3. Daftar Siswa Kelas Kontrol	76
Lampiran 4. Daftar Siswa Kelas Eksperimen.....	77
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	78
Lampiran 6. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	80
Lampiran 7. Soal Pretest Kemampuan Berpikir Kritis	82
Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Pretest Kemampuan Berpikir Kritis	84
Lampiran 9. Soal Posttest Kemampuan Berpikir Kritis.....	88
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Posttest Kemampuan Berpikir Kritis.....	90
Lampiran 11. Lembar Uji Validitas Ahli Soal Pretets dan Posttest	95
Lampiran 12. Lembar Observasi	101
Lampiran 13 Lembar Uji Validitas Ahli Instrumen Observasi	119
Lampiran 14. Modul Ajar Materi Aritmatika Sosial.....	125
Lampiran 15. Lembar Uji Validitas Ahli Modul Ajar	156
Lampiran 16. Tabel R Tabel.....	162
Lampiran 17. Dokumentasi	163
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan suatu negara. Untuk dapat menghadapi persaingan di era globalisasi, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kualitas yang baik. Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, pendidikan yang bermutu dan beragam perlu diberikan. Pendidikan merujuk pada proses belajar, memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diberikan kepada sekelompok orang dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Satu pelajaran yang memainkan peran penting dalam pendidikan adalah matematika, karena matematika merupakan bagian dari kehidupan manusia.

Matematika merupakan ilmu yang menyangkut kebenaran absolut, yang tidak dapat diperdebatkan karena berakar pada deduksi murni yang membentuk struktur inti dalam pembuktian matematika (Sinaga, et al., 2021:19). Lebih dari sekadar itu, pembelajaran matematika memiliki potensi besar untuk mengembangkan beragam keterampilan, termasuk kemampuan dalam memecahkan masalah, komunikasi matematika, menjalin hubungan antarkonsep matematis, dan mengasah kemampuan berpikir (Puspaningtyas, 2019:25). Beberapa tujuan umum mengenai pembelajaran matematika antara lain: 1) menyiapkan murid agar mampu menghadapi perubahan situasi dalam kehidupan dan di dunia yang senantiasa berkembang, melalui praktik bertindak berdasarkan pemikiran yang logis, rasional, kritis, teliti, jujur, efektif, dan efisien, 2) menyiapkan murid agar mampu mengaplikasikan konsep matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta dalam memperoleh pemahaman di berbagai bidang ilmu pengetahuan (Prasasti, 2021:17).

Berdasarkan hasil survei *Programme for International Assesment* (PISA) 2018, menurut Schleicher (2019:7), matematika

Indonesia berada di peringkat ke-7 dari bawah dengan skor 379 yaitu menduduki peringkat ke-72 dari 79 Negara. PISA menempatkan siswa Indonesia berada pada peringkat bawah dibandingkan negara-negara *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) seperti Negara Singapura dan Cina menempati peringkat tinggi untuk skor matematika dengan skor 591 dan 596. Siswono dalam Mirnawati, et al., (2020:53) mengemukakan bahwa proses pembelajaran di Indonesia secara umum siswa hanya diberi kesempatan menentukan bukan menganalisis, sehingga kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika masih sulit dikembangkan oleh siswa. Menurut Chotimah et al. dalam Melati (2022:2) menunjukkan fakta di lapangan bahwa kemampuan berpikir kritis matematik siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa untuk mengerjakan soal yang membutuhkan analisis dan mengungkapkan hasil pemikirannya. Pada penelitian Raudhah et al. (2019:4) dengan teknik pengumpulan data melalui tes tertulis dengan mengerjakan beberapa soal tingkat tinggi dan tes wawancara, hanya ada beberapa siswa yang memenuhi kriteria berpikir kritis dimana siswa lainnya hanya sampai pada tahap mengetahui apa yang ditanyakan tetapi tidak mengetahui maksud dari soal yang diberikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa belum dilatih dengan baik. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan belum secara aktif membangun pengetahuannya sendiri (Zulkardi, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianti & Wijaya (2019:75) yang mengemukakan bahwa siswa hanya sekadar menghafal dan belum benar-benar melaksanakan pembelajaran yang bermakna, siswa pun menjadi kurang memaksimalkan kemampuan berpikir kritisnya dikarenakan hanya menghafal materi yang diberikan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori kemampuan berpikir kritis menurut Facione, dimana indikatornya yaitu: interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan pengaturan diri. Di dalam penelitian ini, dari hasil wawancara salah

satu guru matematika di SMP Negeri 1 Tirto, didapatkan bahwa: dalam indikator interpretasi, di SMP Negeri 1 Tirto masih banyak guru yang pembelajarannya menggunakan pendekatan konvensional, dimana guru sebagai *teacher centered* dan siswa hanya pasif mendengarkan. Hal tersebut mengakibatkan siswa belum bisa memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis atau mengekspresikan maksud dari suatu situasi soal tersebut yaitu tidak membuat apa yang diketahui dan ditanya dari soal tersebut melainkan siswa langsung membuat model matematika dari soal tersebut. Dalam indikator analisis, siswa di SMP Negeri 1 Tirto juga belum mampu menganalisis untuk mengklarifikasi kesimpulan berdasarkan hubungan antara informasi dan konsep dengan pertanyaan yang ada dalam masalah ataupun siswa belum mampu mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pertanyaan dan konsep yang diberikan, karena siswa hanya berpatokan pada beberapa rumus saja. Hal ini disebabkan karena rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu yang baru masih rendah. Dalam indikator evaluasi, siswa di SMP Negeri 1 Tirto sudah mencoba untuk menyelesaikan soal tersebut dengan caranya sendiri namun belum tepat, sebab siswa salah dalam memodelkan matematika pada soal sehingga berdampak pada penyelesaian berikutnya. Dalam indikator inferensi, siswa di SMP Negeri 1 Tirto cenderung lupa memberikan kesimpulan dari apa yang didapatkan pada akhir proses pemecahan masalah.

Karena kondisi dunia yang selalu berubah, siswa harus mampu memperoleh, memilih, dan mengelola informasi agar dapat bertahan. Kemampuan ini memerlukan keterampilan berpikir yang kritis, sistematis, logis, dan kreatif. Oleh karena itu, seorang guru harus senantiasa mengikuti perkembangan model pembelajaran matematika dan berusaha menjadi kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat membimbing siswa menuju arah yang diinginkan. Di Indonesia, masih banyak guru yang sistem pembelajarannya masih dengan pendekatan konvensional. Namun kenyataannya, sistem tersebut belum efektif setelah diimplementasikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah

satunya adalah siswa yang masih pasif dalam pembelajaran tersebut karena takut mengungkapkan asumsi mereka. Selain itu, mereka ingin pembelajaran matematika yang disajikan dengan cara menarik dan mengasikkan agar pemikiran mereka lebih berkembang. Faktor-faktor tersebut menyebabkan beberapa siswa merasa kesulitan dan tidak tertarik untuk belajar matematika, sehingga mereka kurang aktif dalam berpikir secara kritis.

Berpikir adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk melakukan eksplorasi dan penciptaan dengan maksud yang spesifik. Individu yang mampu berpikir secara kritis memiliki kemampuan untuk secara teratur menyelidiki tantangan yang dihadapi. Dalam pandangan Glaiser, berpikir kritis adalah sikap yang siap untuk dengan teliti mempertimbangkan isu-isu yang muncul dari pengalaman, pengetahuan, pemikiran logis, serta menerapkannya dengan cermat (Dahlan, 2022:2). Guru perlu mengubah model pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih nyata. Model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam berpikir selama proses belajar-mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan siswa lebih aktif adalah *Realistic Mathematics Education* (RME), yang memanfaatkan masalah dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai bahan belajar. Menurut Wijaya, model RME yaitu model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan nyata sebagai landasan pembelajaran (Minarwati, 2020:53).

Aritmatika sosial menjadi bagian dari materi pembelajaran matematika pada kelas VII yang mengajarkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Materi aritmatika sosial bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika yang relevan dengan kehidupan sosial dan ekonomi di masyarakat, sehingga siswa dapat memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa konsep matematika yang diajarkan dalam aritmatika sosial kelas VII antara

lain pemecahan masalah aritmatika dengan menggunakan operasi hitung, pemahaman tentang kenaikan dan penurunan persentase, pemahaman tentang harga pokok, harga jual, dan keuntungan dalam perdagangan, serta konsep-konsep dasar dalam statistika seperti rata-rata, median, dan modus. Dalam pembelajaran aritmatika sosial kelas VII, siswa juga diajarkan untuk menerapkan konsep-konsep matematika dalam situasi kehidupan nyata, seperti dalam membandingkan harga barang, menghitung keuntungan dan kerugian dalam perdagangan, dan memprediksi hasil dari suatu percobaan berdasarkan data statistik. Diharapkan dengan pembelajaran aritmatika sosial kelas VII ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan matematika yang praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menjadi individu yang lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dikarenakan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII di SMP Negeri 1 Tirto”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur, pengetahuan, dan wawasan bagi pembaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh pengajar masih berorientasi pada pendekatan konvensional yang menempatkan siswa hanya sebagai pendengar dalam proses belajar mengajar serta belum efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
3. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita Aritmatika Sosial.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, serta mengingat cakupan masalah yang luas dan keterbatasan peneliti dalam memecahkan suatu masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi Aritmatika Sosial untuk kelas VII di SMP Negeri 1 Tirto.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model *Realistic Mathematics Education* (RME)?
2. Apakah terdapat pengaruh positif model *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Tirto?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *Realistic Mathematics Education* (RME).
2. Untuk mengetahui pengaruh positif model *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Tirto.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi serta ilmu baru di Program Studi Tadris Matematika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat dalam kepastakaan Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan sebagai referensi penelitian yang serupa.

- c. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai model *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan sebagai bahan pustaka sekolah.
- b. Bagi Guru dapat dijadikan masukan bagi guru matematika untuk menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) sebagai salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman berpikir kritis siswa.
- c. Bagi siswa sebagai bahan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan pola pikir yang lebih baik dalam mengatasi masalah-masalah *realistic* pada materi aritmatika sosial.
- d. Bagi peneliti menambah wawasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk selanjutnya dapat diterapkan ketika mengajar di masa depan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan dalam pembahasan selama kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME) memuat langkah-langkah yaitu memahami masalah *realistic*, menyelesaikan masalah *realistic*, membandingkan dan mendiskusikan jawaban, dan menyimpulkan. Pembelajaran matematika dengan model *Realistic Mathematics Education* (RME) membantu siswa dalam memahami materi dengan menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mengaitkannya dengan kehidupan siswa.
2. Penerapan model *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Tirto. Berdasarkan dari hasil *independent sample t-test* yang menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu hasil nilai *posttest* kelas kontrol didapatkan rata-rata sebesar 70,16. Sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata sebesar 86,29. Hal ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih baik dari pada yang tidak dikenai model *Realistic Mathematics Education* (RME).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi siswa, sebaiknya lebih meningkatkan semangat, minat, fokus, dan antusiasmenya dalam kegiatan pembelajaran, khususnya matematika. Karena kemampuan berpikir kritis siswa dapat diterapkan dalam konsep permasalahan sehari-hari siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengembangkan hasil penelitian dan menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini, serta dapat mencakup materi yang lebih luas lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R., (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahmad, S., Helsa, Y., & Ariani, Y. (2020). *Pendekatan Realistik Dan Teori Van Hiele*. Deepublish.
- Astari, T. (2023). *Pengembangan LKS Matematika Realistik di Sekolah Dasar*. Edupedia Publisher.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Aziz, Z., Panggabean, S., & Sumardi, H. (2021). Efektivitas *Realistic Mathematics Education* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Pahae Jae. *Journal Mathematics Education Sigma*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.30596/jmes.v2i1.6751>
- Candra, D. P. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas V SD N Rejosari 1*. Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung.
- Dahlan, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Negeri 31 Woja pada Materi Pecahan Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Garaika & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV Hira Tech.
- Harefa, D., et al. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV Jejak.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.

- Irianti, N. P., & Wijaya, E. M. S. (2019). Program Belajar Siswa Berbasis Prinsip Progressive Differentiation dan Intergrative Reconciliation. *JIPM (jurnal ilmiah pendidikan matematika)*, 7(1), 74-84. <http://doi.org/10.25273/jipm.v7i2.3280>
- Jaya, T. D., Tukan, M. B., & Komisia, F. (2022). Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa Materi Larutan Penyangga. *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*, 1(2), 359-366. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.44>
- Julaeha, S & Erihardiana, M. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 133-144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i3.449>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lestari, I., & Linda Z. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, ed Eminawati, I. Erzatama Karya Abadi.
- Magdalena, R., & Krisanti, M.A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independen Sampel T-Test di PT. Merck Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(1), 37-38. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>
- Marfuah. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model RME Berbantuan Perkalian Jarimatika pada Kelas V SDN Cebongan 02 Salatiga Semester II Tahun 2028/2019. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 3(3), 330. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/19310>
- Marwan, Konadi, W., dan Kamaruddin. (2023). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*. Merdeka Kreasi Group.
- Melati, R. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) untuk*

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. Tesis Universitas Jambi.

- Ndiung, S., Sariyasa., Jehadus, E., & Apsari, R. A. (2021). The Effect of Treffinger Creative Learning Model with the Use RME Principles on Creative Thinking Skill and Mathematics Learning Outcome. *International Journal of Instruction*, 14(2), 873-888. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14249a>
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Penerbit Salemba.
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respon Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 4(1), 117. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.230>
- Octavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Ponidi & Nugroho, M. (2020). *Modul 6 Aritmetika Sosial Kelas VII*. Direktorat Sekolah Menengah Pertama.
- Prahmana, R. C. I., Sagita, L., Hidayat, W., & Utami, N. W. (2020). Two Decades of Realistic Mathematics Education Research In Indonesia: A Survey. *Infinity Journal of Mathematics Education*, 9(2), 223-246. <https://doi.org/10.22460/infinity.v9i2.p223-246>
- Prasasti, A. I. (2021). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Strategi Kognitif*. Nasya Expanding Management.
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Berpikir Lateral Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 1(1), 24-30. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/351/245>
- Putri, L. S. R. (2022). *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Para Pembelajaran Geometri Siswa Kelas IV SDN Pilang I*. Skripsi: Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

- Ramadhanti, E., & Marlina, R. (2019). Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 876-882. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadikaPembelajaran>
- Raudhah, S., Hartoyo, A., & Nursangaji, A. (2019). Analisis Berpikir Kritis Siswa dalam menyelesaikan soal spltv di SMA Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4, 1-8.
- Rositawati, D. N. (2019). Kajian Berpikir Kritis pada Metode Inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional fisika dan Aplikasinya)*, 3, 74.. <http://dx.doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>
- Santoso, I., & Madiistriyanto, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Saputra, H. N., & Salim, S. (2019). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis *Development of Textbooks Based on Critical Thinking Skills*, 3(2), 83-92. <http://dx.doi.org/10.21070/sej.v3i2.2661>
- Schleicher, A. (2019). PISA 2018 Insights and Interpretations. *OECD 2019*. <https://www.oecd.org/pisa/PISA%202018%20Insights%20and%20Interpretations%20FINAL%20PDF.pdf>
- Sinaga, W., Parhusip, B. H., Tarigan, R., & Sitepu, S. (2021). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *SEPREN Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 17-22. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.508>
- Sintia, I., Pasarella, M.D., & Nohe, D.A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, II, 322-333.
- Siregar, H., & Harahap, M. (2019). Efektivitas Kemampuan Representasi Siswa Menggunakan Pendekatan *Realistic*

- Mathematics Education* (RME) di SMA Negeri 1 Angkola Timur. *Jurnal MathEdu (Mathematics Education Journal)*, 2(1), 7-18. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>
- Sohilait, E. (2021). *Pembelajaran Matematika Realistik*. OSF Preprints.
- Sugiati, N. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self Efficacy Siswa SMP Negeri 33 Medan*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Supriyadi. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Nasya Expanding.
- Syahputra, D. A., Nuraini, D., & Umami, R. (2020). Pengaruh Model *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menggunakan Soal Cerita pada Kelas VII SMP Negeri 1 Sei Kepayung. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5, 137-144. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/889>
- Syarifuddin, et al. (2022). *Model Pembelajaran Matematika Memanfaatkan Etnomatematika*. CV Pena Persada.
- Tim Gakko Tosho. (2021). *Matematika untuk Sekolah Pertama Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Toybah., Hawa, S., & Suganda, V. A. (2021). *Buku Ajar Geometri dan Pengukuran Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bening Media Publishing.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahjusaputri, S., dan Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. CV Bintang Semesta Media.
- Wang, C., Chen, P., Wang, J., & Ling, Y. (2021). Rigorous Evidence and Reasoning or Not? A Demonstration of Iron Corrosion to

- Induce Students Critical Thingking. *Journal of Chemical Education*, 98(5), 1718-1725.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis: Deskriptif, Komparatif, dan Asosiatif*. LPPM Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah.
- Wiradi, M. D. (2020). *Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigasi dan Model Pembelajaran Matematika Realistik pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Kelas X di MAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Gunawan, Ade. (2022). *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. Umsu Press
- Yusrizal & Rahmati. (2020). *Tes Hasil Belajar*. Bandar Publishing.
- Nizamudin. (2020). *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi*. Pantera Publishing
- Novri, U. S., Zulfah, Z., & Astuti, A. (2018). Pengaruh Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 81-90.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31-36.
- Zulfikar, A. R. (2017). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Brand Trust Padafollowers Instagram Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 1(02), 279-294.
- Sandi, A. P., Lutfa, A., & Utami, A. (2022). Efektivitas pendekatan realistic mathematics education terhadap kecerdasan logis matematis dan kemampuan berpikir kritis matematik. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3424-3431.

Zulkardi. (2020). Javanese calendar as context to learn number pattern and least common multiple. *Journal of Physics: Conference Series*, 1470(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1470/1/012094>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAILI MUFRODAH
NIM : 2620008
Jurusan/Prodi : TADRIS MATEMATIKA
E-mail address : nailimufrodah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 0814-7710-6684

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGARUH MODEL *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII DI SMP NEGERI 1
TIRTO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024



(NAILI MUFRODAH)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD